

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LAPORAN AKHIR PROFESI NERS, JULI 2021
DARIYATI**

Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Apendiksitis Perforasi Dengan Tindakan Laparotomi Eksplorasi Di Rumah Sakit Menggala

xii+ 82 halaman, 25 tabel, 6 gambar dan 2 lampiran

ABSTRAK

Apendiksitis adalah inflamasi atau peradangan pada appendix yang berbahaya jika tidak di tangani dengan segera dimana terjadi infeksi berat yang biasa menyebabkan pecahnya lumen usus. Apendiksitis perforasi adalah pecahnya dinding appendix yang sudah gangrene yang menyebabkan pus masuk ke dalam rongga perut sehingga terjadi peritonitis umum. Kejadian apendiksitis menurut kementerian kesehatan survey di 15 Provinsi Indonesia tahun 2014 menunjukkan jumlah Apendiksitis yang dirawat di Rumah Sakit sebanyak 4.351 kasus meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.236 orang. Berdasarkan data RSUD Menggala periode Januari-April 2021 didapatkan bahwa klien yang mengalami Apendiksitis dan di lakukan appendektomi sebanyak 37 orang, dan yang mengalami apendiksitis perforasi yang di lakukan tindakan laparotomy jumlahnya 52 kasus, meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 18 kasus. Apendiksitis yang tidak segera ditangani akan menimbulkan komplikasi salah satu komplikasi yang paling membahayakan adalah perforasi. Perforasi dapat menyebabkan sepsis dan terjadi pada 17% hingga 32%. Tujuan laporan ini untuk menggambarkan pelaksanaan Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendiksitis perforasi dengan tindakan laparotomy eksplorasi di RSUD Menggala. Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil pengkajian dirumuskan diagnosa keperawatan sebagai berikut: pre operasi: Nyeri akut, intra operasi: resiko syok, post operasi: hipotermi dan hipovolemi. Rencana keperawatan yang ditetapkan berdasarkan diagnosa keperawatan yang dirumuskan. Implementasi tindakan dilakukan sesuai intervensi keperawatan yang ditetapkan pada An.AS secara mandiri maupun kolaboratif dalam tim operasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai. Evaluasi keperawatan didapatkan sebagai berikut, pada tahap pre operasi masalah nyeri belum teratasi, tahap intra operasi resiko syok tidak terjadi, tahap post operasi hipotermi dan hipovolemi belum teratasi dan pasien harus di observasi di ruang ICU. Proses asuhan keperawatan perioperatif khususnya pada pasien dengan tindakan operasi laparotomi di harapkan dilakukan sesuai standar Asuhan Keperawatan.

Kata Kunci: Laparotomy eksplorasi, Apendiksitis perforasi, Asuhan Keperawatan Perioperatif

Referensi: 32 (2009-2020)

**TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

**NERS PROFESSIONAL FINAL REPORT, JULY 2021
DARIYATI**

**Perioperative nursing care in patients with perforated appendicitis with
exploratory laparotomy at Menggala Hospital**

xii+ 82 pages, 25 tables, 6 pictures and 2 attachments

ABSTRACT

Appendicitis is inflammation or inflammation of the appendix which is dangerous if not treated immediately where there is a severe infection that usually causes rupture of the intestinal lumen. Perforated appendicitis is a rupture of the gangrene wall of the appendix which causes pus to enter the abdominal cavity causing generalized peritonitis. The incidence of appendicitis according to the Ministry of Health survey in 15 provinces of Indonesia in 2014 showed the number of appendicitis treated in hospitals was 4,351 cases, a drastic increase from the previous year, which was 3,236 people. Appendicitis that is not treated immediately will cause complications. One of the most dangerous complications is perforation. Perforation can lead to sepsis and occurs in 17% to 32%. The general purpose of this report is to describe the implementation of perioperative nursing care in patients with perforated appendicitis with exploratory laparotomy at Menggala Hospital. The preparation of this final report uses data collection techniques by observation, interviews, physical examinations, and documentation studies. Based on the results of the assessment, several nursing diagnoses were formulated as follows: preoperative: Acute pain, intraoperative: risk of shock, postoperative: hypothermia and hypovolemia. The nursing plan is determined based on the formulated nursing diagnosis. The implementation of the action is carried out according to the nursing intervention assigned to An.AS independently or collaboratively in the operation team so that the purpose of the action plan is achieved. The evaluation of each nursing diagnosis was obtained as follows, the preoperative stage of pain problems has not been resolved. In the intraoperative stage the risk of shock does not occur. The postoperative stage of hypothermia and hypovolemia has not been resolved and the patient must be observed in the ICU. It is expected to carry out nursing care procedures in accordance with the standards of the nursing process both preoperatively, intraoperatively and postoperatively, especially in patients with laparotomy operations.

Keywords: exploratory laparotomy, perforated appendicitis, perioperative nursing care

Reference: 32 (2009-2020)